

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN



BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini jumlah anak yang diteliti adalah sepuluh anak, sebagai objek dalam penelitian. Masing-masing anak berusia tiga tahun dan empat tahun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Data Objek Penelitian

Usia	Kedudukan	Singkatan
3 tahun 6 bulan	Objek satu/ anak usia tiga	1-3
3 tahun 2 bulan	Objek dua/ anak usia tiga	2-3
3 tahun 3 bulan	Objek tiga/ anak usia tiga	3-3
3 tahun 1 bulan	Objek empat/ anak usia tiga	4-3
3 tahun 5 bulan	Objek lima/ anak usia tiga	5-3
4 tahun 2 bulan	Objek satu/ anak usia empat	1-4
4 tahun 4 bulan	Objek dua/ anak usia empat	2-4
4 tahun 5 bulan	Objek tiga/ anak usia empat	3-4
4 tahun 6 bulan	Objek empat/ anak usia empat	4-4
4 tahun 3 bulan	Objek lima/ anak usia empat	5-4

Pemilihan objek berdasarkan pada usia kronologis yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dari tabel di atas dijelaskan sebagai berikut, anak usia 3 tahun 6 bulan yang berkedudukan sebagai objek pertama menggunakan singkatan (1-3), penyingkatan dan pengkodean ini dilakukan untuk memudahkan penyebutan dalam menganalisis data. Anak usia 3 tahun 2 bulan yang berkedudukan sebagai objek kedua menggunakan singkatan (2-3), anak usia 3 tahun 3 bulan yang berkedudukan sebagai objek ketiga menggunakan singkatan

(3-3), anak usia 3 tahun 1 bulan yang berkedudukan sebagai objek keempat menggunakan singkatan (4-3) dan anak usia 3 tahun 5 bulan yang berkedudukan sebagai objek kelima menggunakan singkatan (5-3).

Pengkodean juga dilakukan untuk anak usia 4 tahun agar memudahkan penyebutan dalam menganalisis data. Anak usia 4 tahun 2 bulan yang berkedudukan sebagai objek pertama menggunakan singkatan (1-4), anak usia 4 tahun 4 bulan yang berkedudukan sebagai objek kedua menggunakan singkatan (2-4), anak usia 4 tahun 5 bulan yang berkedudukan sebagai objek ketiga menggunakan singkatan (3-4), anak usia 4 tahun 6 bulan yang berkedudukan sebagai objek keempat menggunakan singkatan (4-4) dan yang terakhir anak usia 4 tahun 3 bulan yang berkedudukan sebagai objek kelima menggunakan singkatan (5-4).

3.1 Gambaran Alat Peraga dan Pemerolehan Kosakata Anak Usia 3 dan 4 Tahun

Adapun beberapa gambaran alat peraga yang digunakan di POS PAUD Terpadu Pelangi dalam mengajar yaitu:

1. APE (Alat Permainan Edukatif)

APE (Alat Permainan Edukatif) merupakan alat yang dikemas dalam suatu wadah atau boks yang sudah disesuaikan dengan perkembangan anak. Pemberian APE sangat bergantung pada usia perkembangan anak. Dari alat peraga ini anak juga dapat mengenal berbagai warna. Macam-macam APE antara lain:

a. Pasak belah

Pasak belah merupakan alat yang terbuat dari papan, papan tersebut berbentuk persegi panjang dan terpotong menjadi dua, potongan pada benda tersebut berupa gerigi-gerigi. Pasak belah memiliki berbagai warna yang membuat anak berminat untuk menggunakan alat peraga tersebut. Warna-warna yang terdapat pada pasak belah yakni warna merah, warna kuning, dan warna hijau. Pada pengenalan warna, bunda PAUD mengenalkan warna apa saja yang terdapat di pasak belah, kemudian bunda PAUD meminta anak untuk menunjukkan warna tersebut. Dengan cara seperti itulah bunda PAUD memperkenalkan kosakata yang berjenis kata sifat. Anak diminta untuk menggabungkan atau mencocokkan potongan yang sama agar menjadi satu dan anak dapat menemukan potongan pasak belah yang sesuai satu sama lainnya, dengan cara itulah anak dilatih untuk dapat berfikir logika, dapat menyelesaikan problem *solving* (penyelesaian masalah).

b. Kereta api

Alat peraga kereta api ini berupa miniatur kereta api. Kereta api ini terbuat dari balok kayu, masing-masing gerbong kereta api juga terdapat beberapa bentuk bangunan, seperti segitiga, persegi dan lingkaran. Anak diminta untuk menjalankan alat ini sesuai dengan jalur yang sudah disediakan oleh bunda PAUD. Selain itu, anak harus menjaga keseimbangan kereta apinya agar tidak keluar dari jalur yang disediakan. Anak juga diajarkan bagaimana cara memutar dan membelokkan kereta apinya. Dengan cara seperti itulah bunda PAUD menggunakan alat peraga kereta api.

c. Puzzle

Puzzle merupakan sebuah papan yang sudah terpotong pada bagian tertentu, potongan tersebut berbentuk huruf-huruf. Cara menggunakan puzzle, yakni dengan cara memasukkan huruf-huruf tersebut ke tempat yang sesuai dengan bentuk hurufnya. Pertama bunda PAUD mengenalkan terlebih dahulu huruf-huruf tersebut kepada anak-anak didiknya, kemudian anak-anak diminta untuk menjawab pertanyaan dari bunda PAUD. Setelah itu, anak diberikan puzzle. Anak diminta untuk mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh bunda PAUD.

d. Balok

Balok merupakan alat peraga yang beraneka ragam bentuknya, seperti bentuk silinder, segitiga, persegi panjang, persegi, setengah lingkaran dan segi enam. Balok juga memiliki beraneka warna. Cara bunda PAUD memperkenalkan warna pada anak-anak didiknya, yakni dengan cara bunda PAUD memperlihatkan atau mengenalkan warna-warna tersebut kepada anak kemudian meminta anak-anak untuk menyendirikan atau mengelompokkan balok-balok sesuai dengan warnanya. Cara bunda PAUD memperkenalkan konsep rendah dan tinggi, yakni dengan bunda PAUD menumpuk balok-balok yang sejenis, balok-balok tersebut ada yang tinggi ada juga yang rendah, kemudian bunda PAUD menjelaskan kepada anak didiknya mana yang di maksud dengan rendah dan mana yang di maksud dengan tinggi.

e. Boneka jari dan wayang sederhana

Boneka jari ini terbuat dari kain yang memiliki bentuk lucu menyerupai hewan dan kartun. Cara menggunakan boneka jari, yakni dengan memasukkan boneka tersebut ke dalam jari kita kemudian menggerak-gerakkan sesuai dengan apa yang dibicarakan. Wayang sederhana merupakan hasil karya dari bunda PAUD Terpadu Pelangi yang memiliki beraneka ragam bentuk benda, seperti pak tani, jagung, kuda, sapid an lain-lain. Cara menggunakannya sama seperti menggunakan wayang kulit. Boneka jari dan wayang sederhana ini merupakan salah satu alat peraga kegemaran anak. Karena cara menggunakannya bunda PAUD harus bercerita, anak-anak paling suka mendengarkan cerita.

f. Timbangan

Alat peraga ini terbuat dari kayu yang memiliki warna menarik dan memiliki bentuk yang sederhana. Alat yang digunakan untuk keseimbangan pada timbangan ini memiliki bentuk bangunan, seperti lingkaran, persegi, dan segitiga. Anak-anak diminta oleh bunda PAUD untuk menyeimbangkan sisi kanan dan sisi kiri timbangan tersebut. Misalnya sisi kanan menggunakan beban yang berbentuk segitiga maka sisi kiri harus menggunakan bentuk yang berbeda, anak wajib mencari benda yang sama dengan beban yang lainnya. Sebelum anak diminta untuk mencari keseimbangan dari timbangan tersebut, bunda PAUD memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak-anak didiknya. Setelah itu anak-anak diminta antri untuk mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh bunda PAUD.

g. Jam dinding

Jam dinding yang digunakan oleh bunda PAUD adalah jam dinding yang sederhana yang memiliki angka-angka jelas. Jam dinding ini lebih cenderung digunakan untuk mengenalkan angka kepada anak-anak. Bunda PAUD menunjuk masing-masing angka yang ada di jam dinding tersebut dan menyebutkan angkanya. Dalam satu hari bunda PAUD hanya mengenalkan lima angka saja, hari kedua lima angka lagi. Untuk pengenalan waktu bunda PAUD hanya mengenalkan dasar-dasarnya saja.

h. Berbagai macam permainan dengan air

Permainan air dapat menggunakan panci plastik, botol, gelas plastik, sikat gigi, dan pipet. Pertama bunda PAUD memperkenalkan terlebih dahulu benda apa saja yang digunakan, kemudian memberikan contoh bagaimana cara menggunakannya, barulah anak-anak didik mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh bunda PAUD. Bunda PAUD hanya memperhatikan, mengarahkan, dan membantu anak apabila kesusahan, tapi anak-anak tetap diminta untuk melakukannya sendiri.

i. Meronce

Bahan dan alat peraga yang dapat digunakan antara lain kancing besar dengan berbagai bentuk, sedotan, benang kasur, dan tambang kecil. Bunda PAUD memperkenalkan nama bendanya terlebih dahulu, kemudian memberikan contoh bagaimana cara menggunakan benda tersebut, barulah anak diminta untuk melakukannya sendiri dengan arahan bunda PAUD dan dibantu orang tua masing-masing. Namun pekerjaan mereka tetap harus

dilakukan sendiri. Setelah itu anak-anak didik wajib mengumpulkan yang nantinya akan diberi nilai oleh bunda PAUD.

2. Gambar

Gambar adalah suatu bentuk alat peraga yang nampaknya saling dikenal dan saling dipakai, karena gambar disenangi oleh anak berbagai umur, diperoleh dalam keadaan siap pakai, dan tidak menyita waktu persiapan. Misalnya gambar alat transportasi, gambar binatang, dan gambar-gambar lainnya. Oleh Karena itu POS PAUD Terpadu pelangi menggunakan alat peraga ini untuk mengajar anak didiknya. Gambar yang sesuai dengan tema pada pertemuan tersebut ditempelkan di depan. Bunda PAUD akan memperkenalkan dan menjelaskan satu-satu apa saja yang terdapat pada gambar. Bunda PAUD memperkenalkan benda yang ada di gambar dengan berulang-ulang kali agar anak dapat menerima dengan baik.

3. Papan Tulis

Cara menggunakan alat peraga ini misalnya seperti pada materi dengan tema memperkenalkan angka. Bunda PAUD menggunakan alat peraga puzzle untuk memperkenalkan angka-angka tersebut, kemudian untuk memperkuat pengenalan angka-angka tersebut bunda PAUD menuliskannya ke papan tulis yang sudah disediakan sebelumnya. Papan tulis yang terdapat di POS PAUD Terpadu Pelangi adalah *white board*.

4. Benda Nyata (Asli)

Cara menggunakan alat peraga ini misalnya benda gelas, bunda PAUD memperkenalkan benda ini kepada anak-anak dengan memberitahukan nama

benda ini dan kegunaannya. Pada pertemuan ketujuh, anak-anak diminta bunda PAUD untuk membawa peralatan membersihkan gigi dan gelas. Pada pertemuan ini anak diperkenalkan secara langsung benda apa saja yang mereka gunakan, untuk apa benda tersebut dan bagaimana cara menggunakannya. Seperti itulah bunda PAUD menggunakan alat peraga ini.

3.1.1 Anak (1-3)

Objek (1-3) merupakan anak laki-laki yang pasif, mudah menangkap materi baru dan cepat akrab baik dengan temannya maupun dengan bunda PAUD. Kedua orang tuanya bekerja. Ayahnya bekerja di perusahaan swasta sebagai pegawai di Jambi dan ibunya bekerja sebagai *supervisor* di sebuah perusahaan swasta di Surabaya. Saat sekolah (1-3) masih diantarkan oleh orang tuanya terkadang oleh neneknya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah tingkah lakunya sangat berbeda. Objek (1-3) kalau di rumah menjadi seorang anak yang sangat lincah, sedangkan saat (1-3) berada di sekolah (1-3) menjadi anak yang sangat pendiam. Walaupun demikian anak ini selalu memperhatikan apa yang diterangkan oleh bunda PAUD. Daya ingat (1-3) sangat baik. Bunda PAUD hanya perlu mengulang dua kali materi yang disampaikan (1-3) langsung bisa menangkap apa yang diberikan. Bahasa pertama (1-3) adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua adalah bahasa Indonesia.

Keadaan seorang anak bisa mempengaruhi proses belajar anak itu. Saat (1-3) mempunyai keadaan baik, anak ini akan cepat menangkap materi yang diberikan sedangkan pada saat keadaannya tidak mendukung (1-3) akan susah menerima apa yang diberikan. Inisiatif (1-3) sangatlah kurang, anak harus dirayu

dulu agar mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bunda PAUD namun saat (1-3) berada di rumah rasa keingintahuannya sangat tinggi. Objek (1-3) yang tidak diketahuinya akan ditanyakan dan jawaban yang diberikan harus bisa dimengerti olehnya. Objek (1-3) merupakan anak yang cerdas.

Ibu dari (1-3) selalu meluangkan waktu untuk mengajarnya. Setiap malam (1-3) selalu dibacakan cerita oleh ibunya dan ibunya selalu membelikan kaset film yang berisi tentang hiburan anak yang berisikan tentang pendidikan. Objek (1-3) diajarkan kedisiplinan oleh orang tuanya dan nenek yang mengasuhnya sejak kecil. Objek (1-3) lebih dekat dengan neneknya dari pada dengan orang tuanya. Objek (1-3) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih dua minggu. Objek (1-3) mulai berjalan umur satu tahun. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (1-3) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahunan.

Objek (1-3) tinggal bersama ibu, kakek, nenek, dan pamannya. Objek (1-3) hanya bisa bertemu ayahnya pada hari tertentu saja, karena lokasi tempat ayahnya bekerja sangat jauh. Di rumah (1-3) biasanya bermain dengan sepupunya yang berusia 3 tahun, 4 tahun, 8 tahun, 9 tahun dan 13 tahun. Selain itu (1-3) juga bermain dengan pamannya yang berusia 17 tahun dan teman-temannya yang memiliki usia 3-7 tahun ada juga yang berusia 12 tahun. Objek (1-3) adalah anak tunggal. Biasanya yang dimainkan bersama teman sebayanya adalah mainan robot-robotan, mobil-mobilan dan tembak-tembakan sedangkan dengan pamannya yang berusia 17 tahun (1-3) diajak bermain sambil belajar.

Objek (1-3) saat di sekolah masih diantar dan ditemani oleh neneknya namun kalau ibunya tidak bekerja (1-3) diantar dan ditemani oleh ibunya. Objek (1-3) selalu duduk di tempat yang paling depan dekat dengan bunda PAUD. Saat pelajaran dimulai (1-3) sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, anak tidak pernah berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran dimulai dan selesai. Objek (1-3) merupakan murid yang pendiam dan cerdas.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Objek (1-3) mendeskripsikan semua kata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan jumlah bendanya. Pada kata mata (1-3) mendeskripsikan bahwa mata berjumlah dua, hidung berjumlah satu, mulut berjumlah satu, telinga berjumlah dua, tangan berjumlah dua yaitu tangan baik dan tangan jelek, dan kaki berjumlah dua. Pada kata tangan dimaknai berbeda menurut (1-3) tangan dibagi menjadi dua, yakni tangan bagus dan tangan jelek. Tangan bagus yang dimaksudkan oleh (1-3) adalah tangan sebelah kanan dan tangan jelek adalah tangan sebelah kiri. Pengertian tersebut diperoleh anak dari ibunya, menurut ibunya tujuannya agar anak melakukan segala kebaikan dengan menggunakan tangan kanan, misalnya untuk makan, untuk menerima pemberian orang, menulis dan hal-hal baik lainnya sesuai dengan ajaran agama islam. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada

pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan kedua mempelajari kosakata tentang beberapa benda yang dapat dibuat dari kertas lipat, benda tersebut antara lain topi, pesawat, dan kapal. Materi pada pertemuan kedua ini bertujuan untuk melatih motorik anak. Kosakata topi, pesawat, dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Objek (1-3) mendeskripsikan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan kegunaannya dan tempat benda tersebut berada. Pada kata topi (1-3) mendeskripsikan bahwa topi digunakan untuk penerangan, pesawat berada di atas langit dan terbang, dan kapal berada di air dan bajak laut. Pada kata topi dimaknai berbeda, menurut (1-3) topi digunakan untuk penerangan, pada kenyataannya topi tidak hanya digunakan oleh penerangan siapapun bisa menggunakan benda tersebut. Topi adalah benda yang digunakan sebagai penutup kepala yang memiliki lubang berbentuk lingkaran untuk masuknya kepala. Topi dapat digunakan oleh siapa saja dan bentuk topi beraneka ragam. Topi juga bisa diartikan sebagai tudung kepala. Pada kata kapal juga dimaknai berbeda, menurut (1-3) kapal berada di air dan bajak laut, pada kenyataannya kapal memang berada di air karena kapal merupakan sarana transportasi air dan bajak laut memang identik dengan kapalnya namun bajak laut bukanlah makna yang sesungguhnya dari kata kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai, dan sebagainya. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah

melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Pada kata sawah (1-3) mendeskripsikan bahwa sawah digunakan untuk menanam padi. Pada kata gunung (1-3) hanya menyebutkan tinggi, maksudnya gunung itu tinggi bentuknya. Pada kata petani (1-3) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (1-3) menyebutkan cangkul untuk petani, maksudnya cangkul digunakan oleh petani. Pada kata sungai (1-3) mendeskripsikan bahwa sungai ada ikannya, maksudnya di sungai terdapat ikan. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-3) bahkan kosakata tersebut dapat (1-3) sebutkan dalam bahasa Inggris dengan baik. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (1-3) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Pada kata mobil (1-3) mendeskripsikan bahwa mobil digunakan untuk jalan-jalan. Pendeskripsian kata mobil digunakan untuk jalan-jalan oleh (1-3) bisa terjadi karena setiap kali (1-3) diajak jalan-jalan oleh keluarganya selalu menggunakan mobil, jadi pada saat (1-3) ditanya tentang mobil (1-3) langsung menjawab untuk jalan-jalan. Pada kata pesawat (1-3) mendeskripsikan bahwa pesawat di atas langit. Pada kata kapal (1-3) mendeskripsikan bahwa kapal ada di air. Pendeskripsian kata kapal pada saat pertemuan kedua dengan pertemuan ini sudah berbeda, (1-3) hanya menjawab kapal ada di air tanpa menyebutkan bajak laut. Pada kata kereta api (1-3) mendeskripsikan bahwa kereta api itu panjang. Pada kata bus (1-3) mendeskripsikan bahwa bus digunakan untuk pergi ke nenek. Nenek (1-3) tinggal di Jawa Tengah. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kosakata tersebut sebagian dapat diterima dengan baik oleh (1-3), karena pada kata bumi (1-3) tidak mengerti apa itu bumi. Pada kata bulan (1-3) mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit. Pada kata matahari (1-3) mendeskripsikan bahwa matahari berada di langit dan panas. Pada kata bintang (1-3) mendeskripsikan bahwa bintang berada di langit. Pada kata bumi (1-3) hanya diam tidak menjawab apa pun, (1-3) hanya diam. Materi pada pertemuan

keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Pada kata sikat gigi (1-3) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk gosok gigi. Pada kata pasta gigi (1-3) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah odol. Odol, yaitu salah satu merek pasta gigi. Walaupun merek ini sudah berpuluh-puluh tahun tidak dijual di Indonesia, nama odol telah menjadi nama generik. Pada kata gelas (1-3) mendeskripsikan bahwa gelas untuk minum. Pada kata air (1-3) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan, dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-3). Pada kata satu (1-3) menunjuk pada angka satu (1). Pada kata dua (1-3) menunjuk pada angka dua (2). Pada kata tiga (1-3) menunjuk pada angka tiga (3). Pada kata empat (1-3) menunjuk pada angka empat (4). Pada kata lima (1-3) menunjuk pada angka lima (5). Materi pada pertemuan

kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-3).

3.1.2 Anak (2-3)

Objek (2-3) merupakan anak perempuan yang pasif, mudah menangkap materi baru dan tidak cepat akrab dengan temannya apalagi dengan orang lain baik yang (2-3) kenal maupun tidak. Hanya pada keluarganya saja (2-3) bisa akrab dengannya. Orang tua (2-3) keduanya bekerja. Ayah dan ibunya bekerja di Surabaya. Ayahnya bekerja sebagai guru di Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) dan ibunya bekerja sebagai guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN). Saat sekolah (2-3) masih diantarkan ibunya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah perilakunya sama. Objek (2-3) selalu memperhatikan apa yang diterangkan oleh bunda PAUD. Daya ingat (2-3) cukup baik, hanya saja karena (2-3) sangat pendiam dan susah untuk dekat dengan orang lain jadi untuk bertanya banyak hal ke (2-3) agak kesulitan. Bunda PAUD perlu mengulang dua sampai tiga kali materi yang disampaikan (2-3) langsung bisa menangkap apa yang diberikan. Bahasa pertama (2-3) adalah bahasa Indonesia dan bahasa kedua adalah bahasa Jawa.

Inisiatif (2-3) sangatlah kurang, (2-3) walaupun dirayu agar mau maju untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bunda PAUD (2-3) tetap tidak mau. Objek (2-3) merupakan anak yang cerdas. Butuh waktu lama dan kesabaran untuk bisa dekat dengannya. Objek (2-3) baru mau belajar kalau ada kemauan dari

dirinya, walaupun demikian (2-3) anak yang cerdas. Objek (2-3) diajarkan kedisiplinan oleh orang tuanya. Objek (2-3) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih enam bulan. Objek (2-3) mulai berjalan umur satu tahun lebih dua bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (2-3) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahun lebih enam bulan. Sampai pada umur tiga tahun lebih dua bulan (2-3) masih belum bisa mengucapkan konsonan [l] dan [r] dengan benar. Konsonan [l] diucapkannya [y] sedangkan konsonan [r] diucapkannya [l]. Objek (2-3) tinggal bersama kedua orang tuanya, kakek dan nenek. Di rumah (2-3) biasanya bermain dengan saudaranya yang tinggal dekat rumahnya dan teman-teman sebayanya antara usia 3-5 tahun. Ayahnya setiap hari juga mengajak bermain (2-3). Objek (2-3) adalah anak tunggal. Biasanya (2-3) bermain masak-masakan dengan teman-temannya.

Objek (2-3) selalu duduk dekat dengan bunda PAUD. Saat pelajaran dimulai (2-3) selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, ia tidak pernah berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran dimulai dan selesai. Objek (2-3) merupakan murid yang pendiam.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata mata (2-3) mendeskripsikan bahwa mata ada dua, hidung ada satu, mulut untuk makan, telinga ada dua, tangan ada tangan kanan dan kiri dan kaki untuk jalan. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan,

dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat, dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata topi (2-3) mendeskripsikan bahwa topi digunakan untuk pangeran, pesawat di langit, dan kapal di laut. Pada kata topi (2-3) memaknai kata topi sama dengan (1-3). Menurut (2-3) topi digunakan untuk pangeran pada kenyataannya topi tidak hanya digunakan oleh pangeran siapapun bisa menggunakan benda tersebut. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, dan petani dapat diterima dengan baik oleh (2-3) sedangkan kata cangkul dan kosakata sungai kurang dapat diterima. Pada kata sawah (2-3) mendeskripsikan bahwa sawah di desa. Pada kata gunung (2-3) hanya menyebutkan tinggi, maksudnya gunung itu tinggi bentuknya. Pada kata petani (2-3) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (2-3) hanya diam. Pada kata sungai (2-3) hanya diam. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan

ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini kurang diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (2-3) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan kelima kosakata mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata mobil (2-3) hanya diam. Pada kata pesawat (2-3) mendeskripsikan bahwa pesawat ada di langit. Pada kata kapal (2-3) mendeskripsikan bahwa kapal ada di air. Pada kata kereta api (2-3) mendeskripsikan bahwa kereta api itu panjang. Pada kata bus (2-3) mendeskripsikan bahwa bus di rumahnya banyak. Rumah (2-3) berada di dekat terminal Joyoboyo dan di tempat itu banyak terdapat bus, oleh karena itu (2-3) mendeskripsikan kata bus demikian. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan keenam kosakata bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata bulan (2-3) mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit, tapi nanti malam. Pada kata matahari (2-3) mendeskripsikan bahwa matahari ada di langit. Pada kata bintang (2-3)

mendeskripsikan bahwa bintang ada di langit. Pada kata bumi (2-3) hanya mendeskripsikan lingkaran, namun (2-3) belum mengenal betul apa itu bumi. Objek (2-3) mampu mendeskripsikan kata bumi berdasarkan apa yang dicontohkan oleh bunda PAUD, yakni bumi itu berbentuk lingkaran. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan ketujuh kosakata sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Pada kata sikat gigi (2-3) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk sikatan maksudnya untuk menggosok gigi. Pada kata pasta gigi (2-3) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah kodomo. Kodomo adalah salah satu merek pasta gigi anak di Indonesia yang memiliki rasa beraneka ragam sesuai dengan kegemaran anak. Pada kata gelas (2-3) mendeskripsikan bahwa gelas untuk kumur, karena pada pertemuan ini gelas digunakan untuk diisi dengan air bersih yang nantinya akan digunakan untuk berkumur. Pada kata air (2-3) mendeskripsikan bahwa air untuk kumur, sama halnya dengan pendeskripsian pada gelas karena air digunakan untuk membersihkan mulut (berkumur) setelah selesai menggosok gigi. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang

diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan, dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-3).

Pertemuan kedelapan kosakata satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5) kurang dapat diterima dengan baik oleh (2-3). Objek (2-3) sudah dapat berhitung dengan lancar mulai dari angka 1-5, namun (2-3) belum mengenal bentuk angka tersebut, Objek (2-3) hanya mengenal sebagian saja. Pada kata satu (2-3) menunjuk pada angka satu (1). Pada kata dua (2-3) menunjuk pada angka dua (2). Pada kata tiga (2-3) menunjuk pada angka tiga (3). Pada kata empat (2-3) hanya diam. Pada kata lima (2-3). Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini cukup mampu diterima oleh (2-3).

3.1.3 Anak (3-3)

Objek (3-3) merupakan anak perempuan yang aktif, mudah menangkap materi baru dan cepat akrab baik dengan temannya maupun dengan bunda PAUD. Ayahnya bekerja sebagai *security* di salah satu perusahaan swasta di Surabaya dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Bahasa pertama (3-3) adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua adalah bahasa Indonesia.

Saat sekolah (3-3) masih diantarkan oleh ibunya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah perilakunya sama. Objek (3-3) selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD. Daya ingat (3-3) sangat baik. Bunda PAUD tidak perlu bersusah payah mengajari (3-3), karena (3-3) termasuk anak yang cerdas.

Inisiatif (3-3) sangatlah tinggi, rasa penasaran dalam dirinya sangat tinggi dan setiap hari tanpa diminta untuk belajar, (3-3) mau belajar dengan sendirinya. Objek (3-3) merupakan anak yang cerdas dan lincah.

Ibu, Ayah, dan kedua kakak laki-lakinya selalu meluangkan waktu untuk mengajarnya. Mereka tanpa bosan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh (3-3). Objek (3-3) akan terus bertanya tentang sesuatu yang baru menurutnya, (3-3) akan berhenti bertanya setelah (3-3) mendapat jawaban yang (3-3) pahami atau mengerti. Objek (3-3) diajarkan kedisiplinan oleh orang tuanya dan kakak-kakaknya. Objek (3-3) dekat dengan siapa saja, (3-3) cepat sekali menyesuaikan diri. Objek (3-3) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih dua bulan. Objek (3-3) mulai berjalan umur satu tahun lebih satu bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (3-3) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahun.

Objek (3-3) tinggal bersama ibu, ayah, 2 kakak lelaki yang pertama lulus SMU tahun 2010 dan yang kedua SMP kelas VIII. Selisih umur antara (3-3) dengan kakak pertamanya 15 tahun sedangkan dengan kakaknya yang kedua selisihnya 5 tahun. Di rumah (3-3) biasanya bermain dengan kakak-kakaknya, saudara yang sebaya dengannya yang rumahnya dekat dengan (3-3). Objek (3-3) juga sering bermain dengan tetangganya yang memiliki usia sebaya dan usia yang terpaut jauh dengan (3-3). Objek (3-3) adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. (3-3) suka bermain dengan kakaknya tebak-tebakan sedangkan dengan teman-temannya (3-3) suka bermain sekolah-sekolahan.

Objek (3-3) selalu duduk yang paling depan. Saat pelajaran dimulai (3-3) sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD. anak tidak pernah berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran dimulai dan selesai. Objek (3-3) juga selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bunda PAUD. Objek (3-3) merupakan murid yang cerdas dan mudah akrab dengan semua orang.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata mata (3-3) mendeskripsikan bahwa mata untuk melihat, hidung untuk bernafas, mulut untuk mengunyah dan berbicara, telinga untuk mendengar, tangan untuk memegang dan kaki untuk berjalan. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat, dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata topi (3-3) mendeskripsikan bahwa topi digunakan di kepala, pesawat di langit, dan kapal di air. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, dan petani dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata sawah (3-3) mendeskripsikan bahwa sawah untuk menanam padi. Pada kata gunung (3-3) mendeskripsikan bahwa gunung berbentuk segitiga dan tinggi. Bunda PAUD menjelaskan kalau gunung itu berbentuk menyerupai segitiga dan tinggi, maka dari itu (3-3) mendeskripsikan kata gunung dengan segitiga dan tinggi. Pada kata petani (3-3) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (3-3) mendeskripsikan bahwa cangkul untuk mencangkul. Pada kata sungai (3-3) mendeskripsikan bahwa sungai untuk memancing. Ayahnya suka mengajak (3-3) pergi memancing di sungai. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini kurang diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (3-3) sudah mengacu pada warna yang benar, bahkan (3-3) sudah bisa menyebutkan warna-warna tersebut dengan menggunakan bahasa Inggris. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan kelima kosakata mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata mobil (3-3) mendeskripsikan bahwa mobil beroda empat. Pada kata pesawat (3-3) mendeskripsikan bahwa pesawat ada di langit. Pada kata kapal (3-3) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kata kereta api (3-3) mendeskripsikan bahwa kereta api itu panjang. Pada kata bus (3-3) mendeskripsikan bahwa bus itu besar dan digunakan untuk pergi ke rumah Lamongan. Lamongan merupakan tempat tinggal kakek dan nenek (3-3). Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan keenam kosakata bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata bulan (3-3) mendeskripsikan bahwa bulan ada di langit. Pada kata matahari (3-3) mendeskripsikan bahwa matahari ada di langit. Pada kata bintang (3-3) mendeskripsikan bahwa bintang ada di langit. Pada kata bumi (3-3) hanya mendeskripsikan lingkaran. Objek (3-3) mampu mendeskripsikan kata bumi berdasarkan apa yang dicontohkan oleh bunda PAUD, yakni bumi itu berbentuk lingkaran. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan ketujuh kosakata sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air dapat diterima dengan baik oleh (3-3). Pada kata sikat gigi (3-3) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk menggosok gigi biar bersih. Pada kata pasta gigi (3-3) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah pepsodent. Pepsodent adalah salah satu merek pasta gigi yang terkenal di Indonesia. Pada kata gelas (3-3) mendeskripsikan bahwa gelas merupakan tempat minum. Pada kata air (3-3) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan, dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-3).

Pertemuan kedelapan kosakata satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5) dapat diterima dengan baik oleh (3-3) bahkan (3-3) mampu menyebutkan kedalam bahasa Inggris dengan benar. Objek (3-3) sudah dapat berhitung dengan lancar mulai dari angka 1-5 dan sudah mengenal bentuk angka tersebut. Pada kata satu (3-3) menunjuk pada angka satu (1) '*one*'. Pada kata dua (3-3) menunjuk pada angka dua (2) '*two*'. Pada kata tiga (3-3) menunjuk pada angka tiga (3) '*three*'. Pada kata empat (3-3) menunjuk pada angka empat (4) '*four*'. Pada kata lima (3-3) menunjuk pada angka lima (5) '*five*'. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Materi pada pertemuan ini dapat diterima dengan baik oleh (3-3).

3.1.4 Anak (4-3)

Objek (4-3) merupakan anak laki-laki yang aktif, tidak mudah menangkap materi baru dan tidak cepat akrab baik dengan temannya maupun dengan bunda PAUD. Ayahnya bekerja sebagai dokter gigi di rumah sakit swasta di Surabaya sedangkan ibunya bekerja sebagai manajer di sebuah perusahaan swasta di Surabaya. Bahasa pertama dan kedua (4-3) adalah bahasa Indonesia.

Saat sekolah (4-3) masih diantarkan oleh pengasuhnya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah perilakunya sama. Objek (4-3) kurang sekali memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, (4-3) lebih cenderung main sendiri dan juga main dengan pengasuhnya, (4-3) sangat manja dengan pengasuhnya. Objek (4-3) selalu membawa mainan sendiri dari rumah, mainan tersebut berupa boneka sapi yang (4-3) beri nama momo. Objek (4-3) lebih suka bermain dengan pengasuh dan bonekanya dari pada bermain dengan teman-temannya. Daya ingat (4-3) kurang baik, (4-3) masih belum bisa fokus menerima apa yang diajarkan oleh bunda PAUD. Butuh kesabaran dalam mengajari (4-3).

Inisiatif (4-3) sangatlah kurang, (4-3) lebih suka bermain sendiri dari pada memperhatikan pelajaran. Orang tuanya jarang meluangkan waktu membelajari (4-3). Terkadang pengasuh dan kakaknya tidak hanya mengajak (4-3) bermain (4-3) juga sering diajak untuk belajar. Kedua orang tuanya, kakak dan pengasuhnya membelajari (4-3) dengan konsep belajar sambil bermain. Dengan cara itulah (4-3) lebih mudah untuk menerima materi atau kosakata baru. Kedua orang tua (4-3) sangat sibuk, waktu untuk bertemu anak-anaknya hanyalah sedikit. Objek (4-3) anaknya kurang bisa menyesuaikan diri, (4-3) lebih individualis. Objek (4-3)

mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih lima bulan. Objek (4-3) mulai berjalan umur satu tahun lebih tiga bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (4-3) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahun lebih lima bulan.

Objek (4-3) tinggal bersama ibu, ayah, 1 kakak perempuan, 1 pengasuh, 1 pembantu dan 1 sopir pribadi. Selisih umur antara (4-3) dengan kakaknya yakni 6 tahun. Di rumah (4-3) biasanya bermain dengan kakaknya, orang tuanya, pengasuh dan pembantunya. Objek (4-3) suka bermain dengan bonekanya, kemanapun (4-3) berada harus selalu ditemani oleh bonekannya.

Objek (4-3) selalu duduk dekat dengan pengasuhnya. Saat pelajaran dimulai (4-3) kurang memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, anak selalu bermain sendiri dengan bonekanya dan pengasuhnya. Setiap kali pengasuhnya mengarahkan (4-3) agar mau mendengarkan pelajaran (4-3) malah bermain sendiri dengan bonekanya. Setiap kali ada pertanyaan dari bunda PAUD (4-3) tidak pernah menghiraukannya.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki dapat diterima oleh (4-3). Pada kata mata (4-3) hanya menunjuk pada hidung, hidung hanya menunjuk pada hidung, mulut hanya menunjuk pada mulut, telinga hanya menunjuk pada telinga, tangan hanya menunjuk pada tangan, dan kaki hanya menunjuk pada kaki. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar.

memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima oleh (4-3), namun (4-3) belum dapat mendeskripsikan kosakata tersebut.

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat, dan kapal kurang dapat diterima oleh (4-3). Pada kata topi (4-3) hanya diam, pesawat di langit, dan kapal hanya diam. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini kurang dapat diterima oleh (4-3).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, dan petani kurang dapat diterima oleh (4-3). Pada kata sawah (4-3) hanya diam. Pada kata gunung (4-3) mendeskripsikan bahwa gunung berbentuk segitiga. Pada kata petani (4-3) mendeskripsikan bahwa petani merupakan orang. Pada kata cangkul (4-3) hanya diam. Pada kata sungai (4-3) hanya diam. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini kurang diterima oleh (4-3).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih kurang dapat diterima oleh (4-3). Pada kata merah (4-3) , kuning dan hijau sudah menunjuk pada warna yang benar sedangkan pada kata biru, hitam, dan putih hanya diam. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah

merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kata sifat yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini kurang dapat diterima oleh (4-3).

Pertemuan kelima kosakata mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus kurang dapat diterima dengan baik oleh (4-3). Pada kata mobil (4-3) mendeskripsikan bahwa mobil untuk pergi. Pada kata pesawat (4-3) mendeskripsikan bahwa pesawat ada di atas. Pada kata kapal (4-3) mendeskripsikan bahwa kapal di air. Pada kata kereta api (4-3) hanya diam. Pada kata bus (4-3) hanya diam. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan kurang dapat diterima oleh (4-3).

Pertemuan keenam kosakata bulan, matahari, bintang, dan bumi kurang dapat diterima oleh (4-3). Pada kata bulan (4-3) hanya diam. Pada kata matahari (4-3) mendeskripsikan bahwa matahari di langit. Pada kata bintang (4-3) hanya diam. Pada kata bumi (4-3) hanya diam. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini kurang dapat diterima oleh (4-3).

Pertemuan ketujuh kosakata sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air cukup dapat diterima oleh (4-3). Pada kata sikat gigi (4-3) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk gigi. Pada kata pasta gigi (4-3) mendeskripsikan bahwa pasta gigi itu enak. Setiap kali (4-3) diberi pasta gigi (4-3) langsung memakannya, karena

menurutnya pasta gigi memiliki rasa yang enak. Pasta gigi anak memiliki rasa seperti permen kesukaan anak-anak, karena itulah (4-3) langsung memakannya ketika (4-3) diberi pasta gigi. Pada kata gelas (4-3) mendeskripsikan bahwa gelas untuk minum. Pada kata air (4-3) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan dan berkumur. Materi pada pertemuan ini cukup diterima oleh (4-3).

Pertemuan kedelapan kosakata satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5) kurang dapat diterima oleh (4-3). Objek (4-3) dapat menyebutkan urutan angka dari satu sampai sepuluh namun untuk bentuk penulisan (4-3) masih belum dapat membedakannya. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Materi pada pertemuan ini kurang dapat diterima oleh (4-3).

3.1.5 Anak (5-3)

Objek (5-3) merupakan anak perempuan yang aktif, tidak mudah menangkap materi baru dan cepat akrab dengan orang lain. Ayahnya seorang wirausaha di Surabaya dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Saat sekolah (5-3) masih diantarkan oleh ibunya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah perilakunya berbeda. Di rumah (5-3) merupakan anak yang sangat aktif, namun saat di sekolah (5-3) menjadi anak yang cukup pendiam hanya pada saat (5-3)



berada di dekat ibunya (5-3) menjadi anak yang sangat aktif. Objek (5-3) terkadang memperhatikan apa yang diterangkan oleh bunda PAUD terkadang tidak. Daya ingat (5-3) cukup baik. Bunda PAUD perlu mengulang beberapa kali materi yang disampaikan baru (5-3) bisa menangkap apa yang diberikan. Bahasa pertama (5-3) adalah bahasa Indonesia dan bahasa kedua adalah bahasa Jawa.

Inisiatif (5-3) tinggi, (5-3) mau belajar. Objek (5-3) merupakan anak yang cukup cerdas. Ibunya sangat memanjakan (5-3). Objek (5-3) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih dua bulan. Objek (5-3) mulai berjalan umur satu tahun lebih empat bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (5-3) adalah berbicara dulu baru anak ini mulai bisa berjalan. Objek (5-3) mulai dapat berbicara lancar umur dua tahun lebih empat bulan. Di rumah (5-3) biasanya bermain dengan ibu, ayah, kakak perempuan, dan teman-temannya yang berada di dekat rumahnya. Kakaknya berusia 12 tahun. Teman bermainnya berusia antara 2-8 tahunan. Biasanya (5-3) bermain tebak-tebakan dan bernyanyi dengan kakaknya sedangkan dengan teman-temannya (5-3) suka bermain masak-masakan, kembang api dan bersepeda.

Objek (5-3) selalu duduk dekat dengan teman yang dekat dengan rumahnya. Saat pelajaran dimulai (5-3) selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, terkadang anak berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kata mata (5-3) mendeskripsikan bahwa mata ada dua, hidung ada satu, mulut ada satu, telinga ada dua, tangan ada

dua, yakni tangan kanan dan kiri dan kaki ada dua. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kata topi (5-3) mendeskripsikan bahwa topi untuk menutup rambut, pesawat di air, dan kapal di air. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, dan petani cukup dapat diterima oleh (5-3). Pada kata sawah (5-3) mendeskripsikan bahwa sawah untuk menanam padi. Pada kata gunung (5-3) mendeskripsikan bahwa gunung berbentuk segitiga. Pada kata petani (5-3) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (5-3) hanya diam. Pada kata sungai (5-3) hanya diam. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini cukup diterima oleh (5-3).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (5-3) sudah mengacu pada warna yang benar bahkan (5-3) sudah dapat menyebutkannya dalam bahasa Inggris dengan benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan kelima kosakata mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus cukup dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kata mobil (5-3) mendeskripsikan bahwa mobil beroda dua. Pada kata pesawat (5-3) mendeskripsikan bahwa pesawat di langit. Pada kata kapal (5-3) mendeskripsikan bahwa kapal ada di air. Pada kata kereta api (5-3) mendeskripsikan bahwa kereta api ada di Jatim Expo. Setiap sore ayahnya mengajak (5-3) jalan-jalan ke Jatim Expo untuk melihat kereta api. Pada kata bus (5-3) mendeskripsikan bahwa bus itu besar untuk pergi ke wali *songo*. Ibunya sering ikut ke wali *songo* dengan menggunakan bus bersama tetangga-tetangganya. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan keenam kosakata bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kata bulan (5-3) mendeskripsikan bahwa bulan di langit. Pada kata matahari (5-3) mendeskripsikan bahwa matahari di

langit. Pada kata bintang (5-3) mendeskripsikan bahwa bintang di langit. Pada kata bumi (5-3) hanya mendeskripsikan lingkaran, (5-3) hanya mengetahui bentuk. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan ketujuh kosakata sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Pada kosakata sikat gigi (5-3) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk sikatan. Pada kata pasta gigi (5-3) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah Odol. Odol merupakan salah satu merek pasta gigi. Walaupun merek ini sudah berpuluh-puluh tahun tidak dijual di Indonesia, nama odol telah menjadi nama generik. Pada kata gelas (5-3) mendeskripsikan bahwa gelas untuk tempat minum. Pada kata air (5-3) mendeskripsikan bahwa air untuk mandi. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-3).

Pertemuan kedelapan kosakata satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5) cukup dapat diterima dengan baik oleh (5-3). Objek (5-3) sudah dapat berhitung dengan lancar mulai dari angka 1-5, namun (5-3) belum mengenal keseluruhan bentuk angka tersebut, (5-3) hanya mengenal angka satu, dua, dan

tiga. Pada kata satu (5-3) menunjuk pada angka satu (1) dan mengucapkannya dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (5-3) menunjuk pada angka dua (2) dan menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (5-3) menunjuk pada angka tiga (3). Pada kata empat (5-3) hanya diam. Pada kata lima (5-3) hanya diam. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini cukup mampu diterima oleh (5-3).

3.1.6 Anak (1-4)

Objek (1-4) merupakan anak perempuan yang pasif, mudah menangkap materi baru dan cepat akrab baik dengan temannya maupun dengan bunda PAUD. Ayahnya bekerja sebagai pegawai swasta di Surabaya dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Saat sekolah (1-4) masih diantarkan oleh ibunya. Anak ini antara di sekolah dengan di rumah tingkah lakunya sama. Daya ingat (1-4) sangat baik. Bahasa pertama (1-4) adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua adalah bahasa Indonesia.

Inisiatif (1-4) sangatlah tinggi. Objek (1-4) merupakan anak yang cerdas. Orang tua dari (1-4) selalu meluangkan waktu untuk mengajarnya. Setiap malam (1-4) selalu ikut belajar dengan kakaknya laki-laki. Objek (1-4) diajarkan kedisiplinan dan kemandirian oleh orang tuanya. Objek (1-4) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih satu bulan setengah. Objek (1-4) mulai berjalan umur satu tahun. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (1-4) adalah berjalan dulu baru

anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahunan.

Objek (1-4) tinggal bersama ayah, ibu dan 1 kakak laki-lakinya. Di rumah (1-4) biasanya bermain dengan ayah, ibu, kakaknya dan teman-teman yang tinggal dekat dengan rumahnya. Orang tua (1-4) mengajak (1-4) bermain sambil belajar. Karena menurut kedua orang tuanya dengan cara itulah yang paling bagus mengajari seorang anak. Objek (1-4) dan kakaknya senang bermain wayang-wayangan, tebak-tebakan dan nonton film kartun. Objek (1-4) dan teman-temannya suka bermain *bekel*, ular tangga, bersepeda dan sebagainya.

Objek (1-4) selalu duduk membaur dengan temannya. Saat pelajaran dimulai (1-4) sangat memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, ia tidak pernah berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran dimulai dan selesai walaupun tempat duduknya membaur dengan teman-temannya. Objek (1-4) merupakan murid yang pendiam.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Objek (1-4) mendeskripsikan semua kata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan fungsinya. Pada kata mata (1-4) mendeskripsikan bahwa mata untuk melihat, hidung untuk bernafas, mulut untuk mengunyah, telinga untuk mendengar, tangan untuk memegang dan kaki untuk berjalan. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan

pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan kedua mempelajari kosakata tentang beberapa benda yang dapat dibuat dari kertas lipat, benda tersebut antara lain topi, pesawat dan kapal. Kosakata topi, pesawat dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Objek (1-4) mendeskripsikan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan kegunaannya dan tempat benda tersebut berada. Pada kata topi (1-4) mendeskripsikan bahwa topi digunakan untuk penutup kepala, pesawat berada di atas langit, dan kapal berada di laut. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul dan sungai dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Pada kata sawah (1-4) mendeskripsikan bahwa sawah di desa untuk menanam padi. Pada kata gunung (1-4) mendeskripsikan bahwa gunung tinggi dan di desa. Pada kata petani (1-4) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (1-4) menyebutkan cangkul untuk mencangkul. Pada kata sungai (1-4) mendeskripsikan bahwa sungai ada ikannya. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul dan sungai sedangkan kata

kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-4) bahkan kosakata tersebut dapat (1-4) sebutkan dalam bahasa Inggris dengan baik. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih (1-4) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api dan bus. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Pada kata mobil (1-4) mendeskripsikan bahwa mobil beroda empat. Pada kata pesawat (1-4) mendeskripsikan bahwa pesawat terbang di langit. Pada kata kapal (1-4) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kata kereta api (1-4) mendeskripsikan bahwa kereta api di stasiun. Pada kata bus (1-4) mendeskripsikan bahwa bus di Bungurasih. Bungurasih merupakan terminalnya bus di Surabaya. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Pada kata bulan (1-4)

mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit. Pada kata matahari (1-4) mendeskripsikan bahwa matahari berada di langit. Pada kata bintang (1-4) mendeskripsikan bahwa bintang di malam hari. Pada kata bumi (1-4) mendeskripsikan bahwa bumi bulat. Setiap kata yang diajarkan pada pertemuan ini mampu (1-4) sebutkan ke dalam bahasa Inggris. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini dapat diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Pada kata sikat gigi (1-4) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk menggosok gigi. Pada kata pasta gigi (1-4) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah untuk sikatan. Pada kata gelas (1-4) mendeskripsikan bahwa gelas untuk tempat minum. Pada kata air (1-4) mendeskripsikan bahwa air untuk minum dan mandi. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (1-4). Pada kata satu (1-4) menunjuk pada angka satu

(1) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (1-4) menunjuk pada angka dua (2) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (1-4) menunjuk pada angka tiga (3) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata empat (1-4) menunjuk pada angka empat (4) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata lima (1-4) menunjuk pada angka lima (5) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Objek (1-4) sudah mengenal angka 1-10. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (1-4).

3.1.7 Anak (2-4)

Objek (2-4) merupakan anak laki-laki yang pasif, mudah menangkap materi baru dan tidak cepat akrab dengan orang lain. Orang tuanya keduanya bekerja. Ayahnya bekerja sebagai pegawai di perusahaan swasta di Surabaya dan terkadang ibunya bekerja membantu ayahnya sebagai pembantu rumah tangga di Surabaya. Saat sekolah (2-4) masih diantarkan oleh ibunya. Saat bertemu dengan orang yang sudah (2-4) kenal (2-4) akan menjadi anak yang pemalu, sedangkan (2-4) bertemu dengan orang yang belum (2-4) kenal (2-4) akan menjadi anak yang berani. Daya ingat (2-4) sangat baik. Bahasa pertama dan bahasa kedua (2-4) adalah bahasa Indonesia.

Inisiatif (2-4) kurang. Objek (2-4) merupakan anak yang cerdas. Orang tua dari (2-4) selalu meluangkan waktu untuk mengajarnya. Objek (2-4) anak yang tidak bisa dipaksa untuk belajar. Objek (2-4) mulai bisa berbicara umur satu tahun

lebih dua bulan. Objek (2-4) mulai berjalan umur satu tahun. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (2-4) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur satu tahun sembilan bulan.

Objek (2-4) tinggal bersama ayah dan ibunya. Di rumah (2-4) biasanya bermain dengan ayah, ibu, dan temannya. Orang tua (2-4) mengajak (2-4) bermain sambil belajar. Objek (2-4) dan temannya suka bermain kejar-kejaran, mobil-mobilan dan sebagainya. Objek (2-4) bermain dengan temannya yang berumur antara 6-10 tahun.

Objek (2-4) selalu duduk membaaur dengan temannya. Saat pelajaran dimulai (2-4) selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh bunda PAUD, ia tidak pernah berbicara dengan temannya atau bermain sendiri saat pelajaran dimulai dan selesai. Objek (2-4) merupakan murid yang pendiam dan cerdas.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Objek (2-4) mendeskripsikan semua kata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan fungsinya dan jumlah bendanya. Pada kata mata (2-4) mendeskripsikan bahwa mata ada dua untuk melihat, hidung ada satu untuk bernafas, mulut ada satu untuk berbicara, telinga ada dua untuk mendengar, tangan ada dua kanan dan kiri dan kaki ada dua untuk berjalan. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan kedua mempelajari kosakata tentang beberapa benda yang dapat dibuat dari kertas lipat, benda tersebut antara lain topi, pesawat, dan kapal. Kosakata topi, pesawat, dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Objek (2-4) mendeskripsikan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan kegunaannya dan tempat benda tersebut berada. Pada kata topi (2-4) mendeskripsikan bahwa topi digunakan untuk di kepala, pesawat terbang, dan kapal berada di laut. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Pada kata sawah (2-4) mendeskripsikan bahwa sawah untuk menanam padi. Pada kata gunung (2-4) mendeskripsikan bahwa gunung menanjak. Pada kata petani (2-4) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (2-4) menyebutkan cangkul untuk mencangkul. Pada kata sungai (2-4) mendeskripsikan bahwa sungai ada airnya. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (2-4) bahkan kosakata tersebut dapat (2-4) sebutkan dalam bahasa Inggris dengan baik. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (2-4) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kata sifat yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Pada kata mobil (2-4) mendeskripsikan bahwa mobil memiliki roda. Pada kata pesawat (2-4) mendeskripsikan bahwa pesawat di langit. Pada kata kapal (2-4) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kata kereta api (2-4) mendeskripsikan bahwa kereta apinya panjang. Pada kata bus (2-4) mendeskripsikan bahwa bus besar. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Pada kata bulan (2-4) mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit. Pada kata matahari (2-4) mendeskripsikan bahwa matahari berada di langit. Pada kata bintang (2-4) mendeskripsikan bahwa bintang berada di langit. Pada kata bumi (2-4)

mendeskripsikan bahwa bumi berbentuk lingkaran. Sebagian kata yang diajarkan pada pertemuan ini mampu (2-4) sebutkan ke dalam bahasa Inggris seperti kata matahari, bintang, dan bulan kecuali bumi. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Pada kata sikat gigi (2-4) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk membersihkan gigi. Pada kata pasta gigi (2-4) mendeskripsikan bahwa pasta gigi untuk gigi. Pada kata gelas (2-4) mendeskripsikan bahwa gelas untuk tempat minum. Pada kata air (2-4) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (2-4). Pada kata satu (2-4) menunjuk pada angka satu (1) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (2-4) menunjuk pada angka dua (2) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (2-4) menunjuk pada angka tiga (3) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris.

Pada kata empat (2-4) menunjuk pada angka empat (4) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata lima (2-4) menunjuk pada angka lima (5) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Objek (2-4) sudah mengenal angka 1-10. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (2-4).

3.1.8 Anak (3-4)

Objek (3-4) merupakan anak laki-laki yang aktif, mudah menangkap materi baru dan cepat akrab dengan orang lain. Ayahnya bekerja di sebuah perusahaan swasta di Surabaya dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Saat sekolah (3-4) masih diantarkan oleh ibunya. Daya ingat (3-4) sangat baik. Bahasa pertama dan bahasa kedua (3-4) adalah bahasa Indonesia.

Inisiatif (3-4) sangat tinggi. Objek (3-4) merupakan anak yang cerdas. Orang tua dari (3-4) selalu meluangkan waktu untuk mengajarnya. Objek (3-4) mulai bisa berbicara umur satu tahun. Objek (3-4) mulai berjalan umur satu tahun lebih enam bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (3-4) adalah berbicara dulu baru anak ini mulai bisa berjalan. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur satu tahun tujuh bulan.

Objek (3-4) tinggal bersama ayah dan ibunya dan dua kakaknya. Di rumah (3-4) biasanya bermain dengan ayah, ibu, kakak dan teman-temannya. Orang tua (3-4) mengajak (3-4) bermain sambil belajar. Ibunya suka membacakan cerita kepada (3-4) di rumah dan di sekolah. Pada saat jam istirahat sekolah ibunya

selalu membacakan cerita dari buku yang ada di sekolah ke (3-4) di rumah. Setelah dibacakan cerita (3-4) diberi pertanyaan oleh ibunya. Objek (3-4) dan kakaknya suka bermain play station, bola, dan lain-lain. Objek (3-4) sering bermain dengan teman-teman seusianya dan di atasnya. (3-4) juga sering bermain dengan orang dewasa.

Objek (3-4) selalu duduk membaur dengan temannya, terkadang (3-4) duduk di sebelah ibunya. Saat pelajaran dimulai (3-4) terkadang bermain sendiri. Objek (3-4) merupakan murid yang aktif dan cerdas.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Objek (3-4) mendeskripsikan semua kata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan fungsinya. Pada kata mata (3-4) mendeskripsikan bahwa mata untuk melihat, hidung untuk nafas, mulut untuk makan, telinga untuk mendengar, tangan untuk memegang dan kaki untuk menendang. Objek (3-4) hobinya adalah bermain bola. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Objek (3-4) mendeskripsikan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini berdasarkan kegunaannya dan tempat benda tersebut berada. Pada kata topi (3-4) mendeskripsikan bahwa topi dipakai di kepala, pesawat terbang,

dan kapal di laut. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Pada kata sawah (3-4) mendeskripsikan bahwa sawah untuk menanam padi. Pada kata gunung (3-4) mendeskripsikan bahwa gunung berbentuk segitiga. Pada kata petani (3-4) mendeskripsikan bahwa petani di sawah. Pada kata cangkul (3-4) menyebutkan cangkul untuk mencangkul. Pada kata sungai (3-4) mendeskripsikan bahwa sungai isinya air. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (3-4) bahkan kosakata tersebut dapat (3-4) sebutkan dalam bahasa Inggris dengan baik. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih (3-4) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah,

kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Kata sifat yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api dan bus. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Pada kata mobil (3-4) mendeskripsikan bahwa mobil untuk jalan-jalan. Pamannya suka mengajak (3-4) jalan-jalan dengan menggunakan mobil. Pada kata pesawat (3-4) mendeskripsikan bahwa pesawat di langit. Pada kata kapal (3-4) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kosakata kereta api (3-4) hanya diam, (3-4) sudah mengenal kosakata ini namun (3-4) belum dapat mendeskripsikannya. Pada kata bus (3-4) mendeskripsikan bahwa bus besar. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Pada kata bulan (3-4) mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit malam hari. Pada kata matahari (3-4) mendeskripsikan bahwa matahari ada di siang hari. Pada kata bintang (3-4) mendeskripsikan bahwa bintang ada di malam hari. Pada kata bumi (3-4) mendeskripsikan bahwa bumi itu *earth*. *Earth* merupakan bahasa Inggris yang artinya bumi, karena (3-4) tidak tahu bumi itu apa, maka dari itu (3-4) menjawab bumi itu *earth*. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini

adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Pada kata sikat gigi (3-4) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk menyikat gigi. Pada kata pasta gigi (3-4) mendeskripsikan bahwa pasta gigi untuk gigi. Pada kata gelas (3-4) mendeskripsikan bahwa gelas tempat minum. Pada kata air (3-4) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (3-4). Pada kata satu (3-4) menunjuk pada angka satu (1) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (3-4) menunjuk pada angka dua (2) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (3-4) menunjuk pada angka tiga (3) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata empat (3-4) menunjuk pada angka empat (4) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata lima (3-4) menunjuk pada angka lima (5) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Objek (3-4) sudah mengenal angka 1-10. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata

bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (3-4).

3.1.9 Anak (4-4)

Objek (4-4) merupakan anak laki-laki yang aktif, tidak mudah menangkap materi baru dan tidak cepat akrab dengan orang lain. Ayahnya menjual bakso keliling di Surabaya dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Saat sekolah (4-4) hanya diantar oleh ibunya dan dijemput saat pulang sekolah, (4-4) tidak didampingi oleh ibunya. Daya ingat (4-4) cukup baik. Bahasa pertama (4-4) adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua (4-4) adalah bahasa Indonesia.

Inisiatif (4-4) kurang, karena (4-4) jarang masuk sekolah dengan alasan sekolahnya libur dan agak susah untuk diajak belajar kecuali kalau ada teman sebayanya yang ikut belajar dengannya. Objek (4-4) merupakan anak yang cukup cerdas. Orang tua dari (4-4) kurang meluangkan waktu untuk mengajarnya. Objek (4-4) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih dua bulan. Objek (4-4) mulai berjalan umur satu tahun lebih lima bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (4-4) adalah berbicara dulu baru anak ini mulai bisa berjalan. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur satu tahun sembilan bulan.

Objek (4-4) tinggal bersama ayah, ibu dan 2 kakak perempuannya. Di rumah (4-4) biasanya bermain dengan 2 kakak perempuannya. Biasanya mereka bermain ular tangga, masak-masakan, bola, bersepeda dan sebagainya. Objek (4-4) dan teman-temannya di rumah biasanya bermain masak-masakan, kejar-kejaran, mobil-mobilan, robot-robotan dan lain sebagainya. Kakaknya berusia 13

tahun dan 9 tahun sedangkan teman-temannya antara usia 3-9 tahun, terkadang (4-4) juga bermain dengan orang dewasa.

Objek (4-4) selalu duduk membaaur dengan temannya. Saat pelajaran dimulai (4-4) terkadang bermain sendiri dengan temannya. Objek (4-4) merupakan murid yang aktif dan cukup cerdas.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki kurang dapat diterima oleh (4-4). Pada kata mata (4-4) mendeskripsikan bahwa mata untuk melihat, hidung untuk ingus karena (4-4) sering sekali terkena flu, mulut untuk makan, telinga hanya diam, tangan hanya diam dan kaki untuk jalan. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara dan bernafas. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (4-4). Pada kata topi (4-4) mendeskripsikan bahwa topi dipakai di kepala, pesawat di atas, dan kapal di air. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai kurang dapat diterima oleh (4-4). Pada kata sawah (4-4) hanya diam. Pada kata

gunung (4-4) mendeskripsikan bahwa gunung tinggi. Pada kata petani (4-4) hanya diam. Pada kata cangkul (4-4) hanya diam. Pada kata sungai (4-4) mendeskripsikan bahwa sungai ada ikannya. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (4-4) sebagian warna dapat (4-4) sebutkan dalam bahasa Inggris seperti warna merah '*red*', hijau '*green*', dan hitam '*black*'. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih (4-4) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kata sifat yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kosakata cukup dapat diterima oleh (4-4). Pada kata mobil (4-4) mendeskripsikan bahwa mobil beroda tiga. Pada kata pesawat (4-4) mendeskripsikan bahwa pesawat di langit. Pada kata kapal (4-4) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kosakata kereta api (4-4) mendeskripsikan bahwa kereta api panjang. Pada kata bus (4-4) mendeskripsikan bahwa bus buat ke Lamongan. Lamongan merupakan salah satu kota di Indonesia tempat tinggal

orang tua dari ayahnya atau rumah kakek dan nenek (4-4). Setiap kali (4-4) pergi ke Lamongan dengan menggunakan bus. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (4-4). Pada kata bulan (4-4) mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit. Pada kata matahari (4-4) mendeskripsikan bahwa matahari ada di langit. Pada kata bintang (4-4) mendeskripsikan bahwa bintang ada di langit malam hari. Pada kata bumi (4-4) hanya diam. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (4-4). Pada kata sikat gigi (4-4) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk menyikat gigi. Pada kata pasta gigi (4-4) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah odol untuk gigi. Odol, yaitu salah satu merek pasta gigi. Walaupun merek ini sudah berpuluh-puluh tahun tidak dijual di Indonesia, nama odol telah menjadi nama generik. Pada kata gelas (4-4) mendeskripsikan bahwa gelas tempat minum. Pada kata air

(4-4) mendeskripsikan bahwa air untuk minum. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan, dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kosakata tersebut cukup dapat diterima oleh (4-4). Pada kata satu (4-4) menunjuk pada angka satu (1) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (4-4) menunjuk pada angka dua (2) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (4-4) menunjuk pada angka tiga (3) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata empat (4-4) menunjuk pada angka empat (4) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata lima (4-4) hanya diam. Objek (4-4) masih belum mengenal bentuk penulisan angka lima. Objek (4-4) mampu berhitung mulai dari angka 1-10 namun untuk mengenal bentuk penulisannya (4-4) masih bisa sebagian angka saja. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4) dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (4-4).

3.1.10 Anak (5-4)

Objek (5-4) merupakan anak laki-laki yang aktif, tidak mudah menangkap materi baru dan cepat akrab dengan orang lain. Kedua orangtuanya bekerja. Ayahnya bekerja sebagai kuli bangunan di Surabaya dan ibunya menjual makanan

ringan di Surabaya. Saat sekolah (5-4) diantar oleh budenya dan dijemput saat pulang sekolah juga oleh budenya. Daya ingat (5-4) cukup baik. Bahasa pertama (5-4) adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua (5-4) adalah bahasa Indonesia.

Inisiatif (5-4) cukup tinggi. Objek (5-4) merupakan anak yang cukup cerdas. Orang tua dari (5-4) kurang meluangkan waktu untuk mengajarnya, budenya lebih memperhatikan pendidikan (5-4) daripada ibunya. Objek (5-4) mulai bisa berbicara umur satu tahun lebih empat bulan. Objek (5-4) mulai berjalan umur satu tahun lebih tiga bulan. Jadi perkembangan yang terjadi pada anak (5-4) adalah berjalan dulu baru anak ini mulai bisa berbicara. Anak ini mulai dapat berbicara lancar umur dua tahunan.

Objek (5-4) tinggal bersama ayah dan ibunya. Rumah tempat tinggal budenya dekat dengan (5-4). Di rumah (5-4) biasanya bermain dengan temannya. Teman-temannya berusia antara 4-15 tahun. Biasanya mereka bermain bola, layangan dan sebagainya.

Objek (5-4) selalu duduk di belakang sendiri. Saat pelajaran dimulai (5-4) sering bermain dengan temannya. Objek (5-4) merupakan murid yang aktif dan cukup cerdas.

Pertemuan pertama kosakata mata, hidung, mulut, telinga, tangan dan kaki kurang dapat diterima oleh (5-4). Pada kata mata (5-4) hanya menunjuk pada bendanya tanpa mendeskripsikan apapun. Pada kata hidung (5-4) menjawab pesek, karena (5-4) memiliki hidung pesek. Pada kata mulut (5-4) mendeskripsikan bahwa mulut untuk berbicara. Pada kata telinga (5-4) hanya diam. Pada kata tangan (5-4) mendeskripsikan bahwa tangan digunakan untuk

memegang. Pada kata kaki (5-4) mendeskripsikan bahwa kaki digunakan untuk menendang. Materi pada pertemuan pertama mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mata, hidung, mulut, telinga, tangan, dan kaki sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melihat, mendengar, memegang, mengunyah, berbicara, dan bernafas. Materi pada pertemuan ini cukup diterima oleh (5-4).

Pertemuan kedua kosakata topi, pesawat, dan kapal dapat diterima dengan baik oleh (5-4). Pada kata topi (5-4) mendeskripsikan bahwa topi dipakai di kepala, pesawat terbang, dan kapal di laut. Materi pada pertemuan kedua mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah topi, pesawat, dan kapal. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah melipat dan terbang. Materi pada pertemuan kedua ini dapat diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan ketiga kosakata sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai kurang dapat diterima oleh (5-4). Pada kata sawah (5-4) mendeskripsikan bahwa. Pada kata gunung (5-4) mendeskripsikan bahwa gunung menanjak. Pada kata petani (5-4) mendeskripsikan bahwa petani menanam padi. Pada kata cangkul (5-4) mendeskripsikan cangkul untuk mencangkul. Pada kata sungai (5-4) hanya diam. Materi pada pertemuan ketiga mempelajari tentang 2 jenis kata yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sawah, gunung, petani, cangkul, dan sungai sedangkan kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menanam. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan keempat kosakata antara lain merah, kuning, hijau, biru, hitam dan putih. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (5-4) sebagian warna dapat (5-4) sebutkan dalam bahasa Inggris seperti warna merah 'red', hijau 'green', biru 'blue' dan hitam 'black' kecuali warna putih belum dapat (5-4) sebutkan ke dalam bahasa Inggris. Pada kata merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih (5-4) sudah mengacu pada warna yang benar. Materi pada pertemuan keempat mempelajari tentang 1 jenis kata yakni kata sifat. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan putih. Kata sifat yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan kelima kosakata yang diajarkan antara lain mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kosakata cukup dapat diterima oleh (5-4). Pada kata mobil (5-4) mendeskripsikan bahwa mobil untuk balapan. Objek (5-4) suka melihat tontonan balapan mobil dan suka main games mobil-mobilan. Pada kata pesawat (5-4) mendeskripsikan bahwa pesawat di langit. Pada kata kapal (5-4) mendeskripsikan bahwa kapal ada di laut. Pada kosakata kereta api (5-4) mendeskripsikan bahwa kereta api panjang. Pada kata bus (5-4) mendeskripsikan bahwa bus besar. Materi pada pertemuan kelima mempelajari tentang 1 jenis kata, yakni kata benda. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mobil, pesawat, kapal, kereta api, dan bus. Kata benda yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan keenam kosakata yang diajarkan antara lain bulan, matahari, bintang, dan bumi dapat diterima dengan baik oleh (5-4). Pada kata bulan (5-4)

mendeskripsikan bahwa bulan berada di langit. Pada kata matahari (5-4) mendeskripsikan bahwa matahari ada di langit. Pada kata bintang (5-4) mendeskripsikan bahwa bintang ada di langit. Pada kata bumi (5-4) hanya diam. Materi pada pertemuan keenam mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata sifat. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bulan, matahari, bintang, dan bumi. Kata sifat yang diajarkan pada pertemuan ini adalah bersinar, bercahaya, dan panas. Materi pada pertemuan ini cukup mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan ketujuh kosakata yang diajarkan antara lain sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (5-4). Pada kata sikat gigi (5-4) mendeskripsikan bahwa sikat gigi untuk menyikat gigi. Pada kata pasta gigi (5-4) mendeskripsikan bahwa pasta gigi adalah pepsodent. Pepsodent merupakan salah satu merek pasta gigi di Indonesia. Pada kata gelas (5-4) mendeskripsikan bahwa gelas tempat untuk minum. Pada kata air (5-4) mendeskripsikan bahwa air untuk kumur, karena pada pertemuan ini bertema menjaga kebersihan mulut maka air digunakan untuk berkumur. Materi pada pertemuan ketujuh mempelajari tentang 2 jenis kata, yakni kata benda dan kata kerja. Kata benda yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan air. Kata kerja yang diajarkan pada pertemuan ini adalah menyikat, menelan, dan berkumur. Materi pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

Pertemuan kedelapan kosakata yang diajarkan pada pertemuan ini antara lain satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kosakata tersebut dapat diterima dengan baik oleh (5-4). Pada kata satu (5-4) menunjuk pada angka satu (1) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata dua (5-4) menunjuk pada angka dua (2) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata tiga (5-4) menunjuk pada angka tiga (3) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata empat (5-4) menunjuk pada angka empat (4) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Pada kata lima (5-4) menunjuk pada angka lima (5) dan juga menyebutkan dalam bahasa Inggris. Objek (5-4) mampu berhitung mulai dari angka 1-10. Materi pada pertemuan kedelapan mempelajari tentang kata bilangan. Kata bilangan yang diajarkan pada pertemuan ini adalah satu (1), dua (2), tiga (3), empat (4), dan lima (5). Kata bilangan yang diajarkan oleh bunda PAUD pada pertemuan ini mampu diterima dengan baik oleh (5-4).

3.2 Fungsi Penggunaan Alat Peraga sebagai Penguat Kosakata Anak Usia 3 dan 4 Tahun

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai tujuan. Dalam pencapaian tersebut, peranan

alat Bantu atau alat peraga memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dengan mudah dapat dipahami oleh anak.

Pemakaian alat peraga merangsang imajinasi anak dan memberikan kesan yang mendalam dalam mengajar, panca indra dan seluruh kesanggupan seorang anak perlu dirangsang, digunakan, dan libatkan, sehingga tak hanya mengetahui, melainkan dapat memakai dan melakukan apa yang dipelajari. Panca indera yang paling umum dipakai dalam mengajar adalah “mendengar” melalui pendengaran, anak mengikuti peristiwa-peristiwa dan ikut merasakan apa yang disampaikan. Seolah-olah telinga mendapatkan mata. Anak melihat sesuatu dari apa yang diceritakan. Kesan yang lebih dalam dapat dihasilkan jikalau apa yang diceritakan dilihat melalui sebuah gambar atau melalui benda aslinya dan dipraktikkan langsung. Dengan demikian melalui mendengar, melihat dan mempraktikkan akan diperoleh kesan yang lebih mendalam. Tujuan penggunaan alat peraga di POS PAUD Terpadu Pelangi antara lain: memperkenalkan, membentuk, memperkaya, serta memperjelas; mengembangkan sikap yang dikehendaki; dan mendorong kegiatan anak lebih lanjut.

Alat peraga sering disebut audio visual, dari pengertian alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga. Alat tersebut berguna agar pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh anak. Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu bunda PAUD agar proses belajar anak lebih efektif dan efisien. Adapun beberapa contoh alat peraga yang digunakan di POS PAUD Terpadu Pelangi dalam mengajar yaitu:

1. APE (Alat Permainan Edukatif)

APE ini sengaja tidak disimpan oleh bunda PAUD, APE diletakkan di area bermain anak-anak didik. Tujuannya agar anak-anak didik di POS PAUD Terpadu Pelangi dapat menggunakannya saat istirahat. Setelah bermain mereka harus membereskannya. Ada cara khusus yang dilakukan oleh bunda-bunda PAUD saat meminta anak-anak didiknya untuk membereskannya. Caranya yakni bunda PAUD menghitung dari angka 1-3 kemudian mengucapkan beres, beres, beres. Ucapan beres-beres tersebut diucapkan dengan cara menyanyi. Setelah mendengar nyanyian beres-beres anak langsung bergegas membereskan alat-alat yang digunakan untuk bermain. Contoh macam-macam APE antara lain:

a. Pasak belah

Pasak belah dapat bermanfaat untuk pengenalan warna, melatih logika, melatih motorik halus dan melatih problem *solving* (penyelesaian masalah). Pasak belah penggunaannya akan lebih maksimal apabila digunakan oleh anak yang berusia 2-4 tahun.

b. Kereta api

Kereta api bermanfaat untuk melatih fungsi motorik, melatih keseimbangan dan pengenalan konsep putar. Kereta api untuk melatih fungsi. Bunda PAUD menggunakan kereta api untuk mengajarkan anak beberapa kosakata, yakni berputar, belok, lurus, jalur, jalan, seimbang dan kereta api. Kereta api penggunaannya akan lebih maksimal apabila digunakan oleh anak yang berusia 1-4 tahun.

c. **Puzzle**

Puzzle bermanfaat untuk melatih fungsi motorik halus, mengenalkan huruf dan pengenalan warna. Puzzle penggunaannya akan lebih maksimal apabila digunakan oleh anak yang berusia 2-5 tahun.

d. **Balok**

Balok bermanfaat untuk pengenalan warna, melatih fungsi motorik kasar, mengenal konsep rendah-tinggi dan mengajarkan beberapa bentuk. Balok juga dapat berfungsi untuk memancing imajinasi anak-anak untuk dapat membuat sebuah benda, seperti rumah, masjid, mobil-mobilan dan lain-lain.

e. **Boneka jari dan wayang sederhana**

Alat peraga ini bermanfaat untuk melatih fungsi motorik kasar, mengenalkan warna, media untuk bercerita, mengenal beraneka ragam benda, dan dapat belajar berhitung. Alat peraga ini digunakan sebagai alat bantu bunda PAUD bercerita. Alat peraga ini dapat digunakan untuk memperkenalkan beraneka jenis kosakata.

f. **Timbangan**

Timbangan merupakan alat peraga peralatan perdagangan yang dapat mengenalkan keseimbangan dan melatih ketrampilan. Bunda PAUD dapat mengenalkan kata seimbang dan keseimbangan melalui alat peraga ini. Anak juga dapat mengenal kata berat, ringan, dan timbangan. Selain itu anak juga dapat mengenal berbagai bentuk, seperti lingkaran, persegi, dan segitiga.

g. Jam dinding

Jam dinding bermanfaat untuk mengenalkan waktu dan dapat digunakan untuk hiasan di dinding. Namun yang lebih ditekankan oleh bunda PAUD pada alat peraga ini hanya untuk mengenalkan angka. Setelah anak-anak mulai betul-betul mengenal angka barulah akan dikenalkan waktu. Anak akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengenal waktu. Oleh karena itulah, bunda PAUD hanya menekankan pada pengenalan angka saja. Anak juga dikenalkan dengan kata panjang, pendek, siang, malam, matahari, bulan dan bintang.

h. Berbagai macam permainan dengan air

Permainan-permainan yang dapat dilakukan dengan alat-alat tersebut adalah permainan menakar air, permainan mengisi botol, dan mengosongkannya, permainan memompa air, permainan menyikat dinding lantai dan permainan mencuci piring. Kosakata yang diajarkan melalui alat peraga ini, yakni kosakata yang berjenis kata benda, kata sifat, dan kata kerja.

i. Meronce

Kegiatan yang dapat dilakukan dengan alat-alat tersebut, yakni merangkai berbagai bahan untuk dijadikan gelang atau kalung atau tirai (hiasan jendela). Kosakata yang diperoleh anak melalui alat peraga ini, yakni kata benda dan kata kerja.

2. Gambar

Alat peraga ini dapat digunakan untuk pemerolehan kosakata anak yang berjenis kata benda dan kata kerja atau kata yang bersifat konkrit. Alat peraga

ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan berbagai warna kepada anak. Alat peraga ini sangat praktis, bunda PAUD tidak perlu bersusah payah menerangkan dengan menggunakan alat peraga ini.

3. Papan Tulis

Peranan papan tulis di POS PAUD Terpadu Pelangi tidak kalah pentingnya sebagai sarana mengajar. Papan tulis dapat diterima dimana-mana sebagai alat peraga yang efektif. Tidak perlu menjadi seorang seniman untuk memakai papan tulis. Papan tulis digunakan sebagai alat bantu menerangkan materi.

4. Benda Nyata (Asli)

Peranan benda nyata di POS PAUD Terpadu Pelangi sangat penting sebagai sarana mengajar, karena anak dapat melihat secara langsung benda tersebut. Anak akan jauh lebih mengenal benda tersebut setelah melihat benda nyatanya (benda aslinya).

Alat-alat peraga di atas dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kelancaran proses belajar-mengajar di POS PAUD Terpadu Pelangi. Alat peraga di atas digunakan berdasarkan pada tema-tema tertentu. Tidak semua kosakata yang diperoleh anak melalui alat peraga, kosakata yang diperoleh bisa dengan cara mempraktikkannya atau dengan cara hanya mengucapkan kata tersebut. Pemerolehan kosakata yang bersifat konkrit menggunakan alat peraga sedangkan kosakata yang bersifat abstrak tanpa menggunakan alat peraga.

Alat peraga yang digunakan di POS PAUD Terpadu Pelangi dalam pemerolehan kosakata anak antara lain APE, gambar, papan tulis, dan benda

aslinya. Seperti pada pertemuan ketujuh dengan tema menjaga kesehatan gigi. Pada pertemuan keenam bunda PAUD memberikan tugas kepada anak-anak untuk membawa peralatan yang digunakan untuk membersihkan gigi, anak-anak wajib membawanya pada pertemuan ketujuh. Peralatan yang harus dibawa pada pertemuan ini antara lain sikat gigi, pasta gigi, dan gelas atau mug. Pada pertemuan ketujuh bunda PAUD memberikan penjelasan tentang nama-nama benda yang anak-anak bawa, kegunaannya apa dan bagaimana cara menggunakan benda tersebut. Setelah anak diberi pembekalan tentang menggunakan benda tersebut anak diminta untuk mempraktikannya. Masing-masing anak diminta untuk mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh bunda PAUD. Alat peraga yang digunakan pada pertemuan ketujuh ini dengan alat peraga yang berjenis benda aslinya. Pada pertemuan keempat dengan menggunakan APE. APE pada pertemuan keempat digunakan untuk mengenal warna, selain dengan menggunakan balok juga menggunakan gambar dan papan tulis yang digunakan untuk menulis nama warna dan bahasa Inggris dari warna tersebut. Ada sebagian kata sifat yang dapat dijelaskan melalui media gambar, seperti kosakata laki-laki dan perempuan.

Kosakata baru yang berjenis kata kerja diterangkan oleh bunda PAUD dengan cara mempraktikkannya dan melalui gambar. Misalnya kata melompat, bunda PAUD mengucapkan kata melompat sambil mempraktikkannya dengan melompat. Kata ganti, kata tanya, kata perintah, dan kata keterangan bunda PAUD hanya mengucapkan dan memberikan contohnya.

POS PAUD Terpadu Pelangi menggunakan metode drill. Metode drill adalah suatu metode pendidikan dengan cara melakukan kegiatan yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat atau menyempumakannya supaya menjadi permanen. Metode ini digunakan agar anak didik di POS PAUD Terpadu Pelangi dapat benar-benar mengerti apa yang diajarkan di sekolah. Hal-hal yang dilakukan dalam menjalankan metode ini seperti menempel gambar-gambar yang berhubungan dengan materi-materi sebelumnya, meletakkan APE di area bermain anak, meletakkan buku-buku yang berhubungan dengan pendidikan anak dan orang tua dalam mengasuh anak (buku cerita anak, buku mewarnai, majalah anak, dan buku-buku khusus untuk orang tua anak yang berhubungan dengan bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar), meletakkan pernak-pernik di area tempat belajar anak (korden yang terbuat dari sedotan dan diberi hiasan gambar buah-buahan dan balok-balok yang memiliki beragam bentuk dan warna-warni), selalu mengucapkan salam pada saat dimulai pelajaran sampai diakhir pelajaran (misalnya, dengan salam "Selamat Pagi" anak telah dikenalkan waktu pagi), berdoa setiap dimulai dan diakhiri pelajaran (misalnya, dengan membaca surat Al-Fatihah dan doa untuk kedua orang tua), dan bernyanyi saat pelajaran akan dimulai.

Peragaan dalam gerakan atau isyarat atau aktifitas juga dapat dilakukan untuk pemerolehan kosakata. Peragaan-peragaan tersebut bisa dilakukan dengan menyanyi atau tanpa menyanyi. Lebih menyenangkan kalau pemerolehan kosakata anak dilakukan melalui peragaan dengan cara menyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu hal yang dapat membuat anak senang dan tertarik dengan belajar. Sedangkan tanpa menyanyi bunda PAUD menerangkan kosakata tersebut hanya dengan cara mempraktikkan sambil mengucapkan katanya dan mengulanginya sampai anak-anak mengerti.